

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh diferensiasi terhadap keunggulan kompetitif. Objek penelitian yang digunakan terdiri atas variabel independen (variabel bebas) yang dapat diartikan sebagai variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen dan variabel dependen (variabel terikat) yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keunggulan kompetitif (Y), sedangkan variabel independen yang diteliti adalah diferensiasi (X) terdiri dari diferensiasi produk (X1) dan diferensiasi pelayanan (X2).

Subjek dari penelitian ini adalah usaha industri jasa boga *cake and bakery* Istana Bandung yang bertempat di Jl. Ters. Jakarta No. 319, Antapani Wetan, Antapani, Kota Bandung Jawa Barat 40291. Penulis tertarik melakukan penelitian di Istana Cake and Bakery karena, fenomena yang sedang terjadi di industri makanan saat ini. Tren bisnis dengan mengandalkan nama besar dan popularitas sekarang ini banyak bermunculan dalam waktu yang bersamaan. Tanpa mempertimbangkan faktor kualitas produk, konsumen cenderung membeli produk dengan tingkat populer yang tinggi dengan alasan “kekinian”. Sedangkan, banyak usaha sejenis lainnya yang memiliki kualitas produk yang lebih baik, hanya saja tidak memiliki kekuatan untuk menang bersaing dengan produk populer di pasaran. Maka dari itu, perlu adanya peningkatan dari berbagai aspek, salah satunya dengan meningkatkan keunggulan kompetitifnya. Penulis berniat menganalisis keunggulan kompetitif Istana Cake and Bakery dilihat dari faktor diferensiasi dengan target untuk meningkatkan daya saing Istana Cake and Bakery.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sudjana (2001, hlm.64) bahwa

penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi di masa sekarang. Sedangkan metode verifikatif menurut Sugiyono (2012, hlm.8) dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode deskriptif verifikatif merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik. Pada penelitian ini, metode deskriptif verifikatif digunakan untuk menganalisis variabel diferensiasi produk dan variabel diferensiasi pelayanan di Istana Cake and Bakery, diuji untuk mengetahui pengaruh variabel diferensiasi produk dan diferensiasi pelayanan terhadap keunggulan kompetitif di Istana Cake and Bakery, kemudian dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak.

3.3 Operasional Variabel

Menurut Siregar (2012, hlm.121) “Operasional variabel adalah operasional dan variabel-variabel yang digunakan, biasanya berisi definisi konseptual, indikator yang digunakan, alat ukur yang dipakai (bagaimana cara mengukur dan penilaian ukur)”

Tabel 3.1
Operasional Variabel

N o	Variabel	Kerangka Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitik	Skala
1	Keunggulan Kompetitif (Y)	Suatu keunggulan diatas pesaing yang diperoleh dengan menawarkan nilai lebih kepada konsumen, baik melalui harga yang lebih rendah	Dilihat dari aspek : a. Harga b. Kualitas c. Pengiriman d. Inovasi produk e. <i>Time to market</i>	Data diambil dari konsumen terhadap keunggulan kompetitif dengan skala likert meliputi: a. Harga b. Keistimewaan	Ordinal

		atau dengan menyediakan lebih banyak manfaat yang mendukung penetapan harga lebih mahal (Kotler dan Armstrong, 2001 hlm.322).		c. Kemasan d. Kualitas e. Mudah didapat f. Citra g. Hubungan dengan konsumen	
2	Diferensiasi produk (X1)	Upaya dari sebuah perusahaan untuk membedakan produknya dari produk pesaing dalam suatu sifat yang membuatnya lebih diinginkan (Kotler dan Keller, 2012 hlm.9)	Dilihat dari aspek : a. Bentuk b. Fitur c. Mutu kinerja d. Mutu kesesuaian e. Keandalan f. Gaya	Data diambil dari konsumen terhadap diferensiasi produk dengan skala likert meliputi: a. Bentuk b. Fitur c. Kualitas kinerja d. Kualitas kesesuaian e. Ketahanan f. Gaya g. Desain	Ordinal
3	Diferensiasi pelayanan (X2)	Upaya membedakan diri dengan merancang sistem pengiriman yang lebih baik dan lebih cepat yang memberikan solusi yang lebih efektif dan efisien kepada konsumen. (Kotler dan Keller, 2012 hlm.290).	Dilihat dari aspek : a. Kemudahan pemesanan b. Pengiriman c. Pemasangan d. Konsultasi pelanggan	Data diambil dari konsumen terhadap diferensiasi layanan dengan skala likert meliputi: a. Kemudahan pesan b. Pengiriman c. Pemeliharaan dan perbaikan d. Pengembalian	Ordinal

Sumber: Data Diolah Penulis, 2018

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data merupakan informasi yang terkait hubungannya dengan segala sesuatu yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Oleh karena itu untuk sebuah penelitian dibutuhkan proses terlebih dahulu untuk memperoleh informasi. Adapun dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan ada dua macam, yaitu :

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung di lapangan sebagai subjek penelitian. Data primer penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi data Istana Cake and Bakery. Selain itu, penulis memperoleh data dari hasil rekap kuesioner yang disebar kepada konsumen Istana Cake and Bakery.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan atau hasil dari penelitian pihak lain. Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah data pendukung dari buku, artikel, data Lembaga Pemerintahan dan penelitian terdahulu yang diperoleh penulis dan dianggap relevan dengan topik penelitian.

Tabel 3.2
Jenis dan Sumber Data

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Data penjualan	Primer	Admin Istana Cake and Bakery
2	Analisis diferensiasi produk Istana Cake and Bakery	Primer	Kuesioner
3	Analisis diferensiasi pelayanan Istana Cake and Bakery	Primer	Kuesioner
4	Analisis keunggulan kompetitif Istana Cake and Bakery	Primer	Kuesioner
5	Uji pengaruh diferensiasi terhadap keunggulan kompetitif Istana Cake and Bakery	Primer	Kuesioner

Sumber: Data Diolah Penulis, 2018

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah konsumen Istana Cake and Bakery Bandung. Konsumen yang menjadi responden adalah konsumen Istana Cake and Bakery yang telah memiliki pengalaman membeli produk Istana Cake and Bakery dan juga memiliki pengalaman membeli salah satu produk

pesaing yang ditetapkan (Ina Cookies atau Amalia Classic Cake). Berdasarkan kriteria tersebut, maka penulis tidak dapat mengetahui dengan pasti jumlah populasi untuk penelitian ini.

3.5.2 Sampel

Pada penelitian ini, tidak mungkin keseluruhan populasi dapat diteliti, hal ini disebabkan oleh faktor keterbatasan biaya, tenaga dan waktu yang tersedia. Oleh karena itu penulis diperkenankan mengambil sebagian dari objek populasi yang ditentukan dengan catatan bagian yang diambil mewakili keseluruhan populasi.

Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya. Menurut Wibisono (dalam Akdon dan Riduwan, 2013 hlm.31) rumus untuk menentukan sampel pada populasi yang tidak diketahui adalah:

$$n = \left(\frac{Z_{\alpha/2} \sigma}{e} \right)^2$$

Keterangan:

n	= Jumlah sampel
Z_{α}	= Skor z pada kepercayaan
σ	= Standar deviasi populasi
e	= Tingkat kesalahan

Karena jumlah populasi masih dalam ukuran perkiraan dengan jumlah yang tak pasti, maka penulis menggunakan penentuan populasi dengan rumus tersebut. Penulis menggunakan tingkat kepercayaan 95% dengan tingkat kesalahan kurang dari 0,05 atau 5%. Karena $\alpha = 0,05$, maka dilihat dari tabel Z pada FORUM STATISTIKA Deny Kurniawan (2008, hlm.2) Nilai Z untuk 0,05 *one tailed* adalah = 1,645. Untuk σ (standar deviasi populasi) yang tidak diketahui dan tidak dapat dihitung maka didekati dengan S (standar deviasi sampel) yang sebenarnya juga belum dapat dihitung sebelum ada jumlah sampel. Maka besarnya S dapat merupakan perkiraan saja dengan menggunakan S dari sampel sebelumnya (untuk $n \geq 30$) yang memberikan estimasi terhadap σ , maka standar deviasi populasinya adalah 0,25.

$$n = \left(\frac{Z_{\alpha/2} \sigma}{e} \right)^2 = \left(\frac{(1,645) \cdot (0.25)}{0.05} \right)^2 = 67,65$$

Berdasarkan rumus tersebut, maka yang didapatkan dengan tingkat kepercayaan 95% diketahui bahwa sampel berukuran 67,65.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *non-probability sampling* (pengambilan sampel secara tidak acak) dengan menggunakan teknik pengambilan *purposive sampling* dimana sampel dipilih berdasarkan karakteristiknya. Teknik ini dipilih karena populasi dan sampel yang diambil memiliki karakteristik tertentu. Karakteristik tersebut antara lain:

- a. Konsumen produk *cookies* dan *pastry* Istana Cake and Bakery
- b. Pernah melakukan pembelian produk pesaing (Ina cookies atau Amalia Classic Cake)

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pihak internal perusahaan yaitu owner, admin dan konsumen Istana Cake and Bakery Bandung. Sedangkan data sekunder berupa dokumen-dokumen atau literatur-literatur dari BPS, Kementrian Pariwisata, internet, surat kabar, buku dan jurnal.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2012 hlm.30). Observasi bertujuan untuk mengamati objek penelitian, sehingga mampu memahami kondisi sebenarnya.

2. Wawancara

Suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya (Riduwan, 2012 hlm.29). Wawancara dilakukan kepada pemilik usaha dalam hal ini owner dari Istana Cake and Bakery.

3. Dokumentasi

Memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, maupun data yang relevan dengan penelitian (Riduwan, 2012 hlm.31).

4. Kuesioner

Daftar pernyataan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna (Riduwan, 2012 hlm.28).

Kuesioner yang diajukan yaitu kuesioner tertutup untuk menganalisis diferensiasi produk dan diferensiasi pelayanan terhadap keunggulan kompetitif Istana Cake and Bakery. Berisikan pernyataan yang hanya dapat dijawab sesuai dengan yang tersedia dalam kuesioner. Skala pengukuran yang digunakan untuk menilai jawaban responden adalah skala likert 5 tingkat, dengan keterangan sebagai berikut :

Skala 5 = Sangat Setuju

Skala 4 = Setuju

Skala 3 = Netral

Skala 2 = Tidak Setuju

Skala 1 = Sangat Tidak Setuju

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Instrumen Pengumpulan Data

3.7.1.1 Uji Validitas

Validitas menyangkut pada tingkat akurasi yang dicapai oleh sebuah indikator dalam menilai sesuatu atau akuratnya pengukuran atas apa yang seharusnya diukur.

Untuk menguji validitas instrumen, penulis menggunakan korelasi *Bivariate Pearson (Produk Moment Pearson)* dengan bantuan program IBM SPSS 16.0. Koefisien korelasi item-total dengan *Brivariate Pearson* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber : Suharsimi Arikunto (2006, hlm.170)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi (*Bivariate Pearson*)

$\sum X$ = Jumlah skor tiap item

$\sum Y$ = Jumlah skor total seluruh item

n = Banyaknya Subjek

Dari hasil analisis akan didapat nilai korelasi (r hitung).

Kriteria uji :

- a. Item pernyataan yang diteliti dikatakan valid jika r hitung $> r$ tabel
- b. Item pernyataan yang diteliti dikatakan tidak valid jika r hitung $\leq r$ tabel

Jika r hitung $>$ dari r tabel, maka pernyataan tersebut valid dan bisa diteruskan dalam penelitian. Jika r hitung \leq dari r tabel, berarti pernyataan tersebut tidak valid dan harus diganti atau diperbaiki.

r tabel didapatkan dari (df) $n-2$, dimana n adalah jumlah sampel yaitu 100 sehingga diperoleh hasil (df) $100-2=98$. Dengan menggunakan nilai α 0,05 maka diperoleh r tabel 0,197. Dengan membandingkan r hitung $> r$ tabel maka diperoleh data sebagai berikut:

a. Variabel Diferensiasi Produk

Tabel 3.3**Hasil Uji Validitas Diferensiasi Produk**

No. Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,565	0,197	Valid
2	0,493	0,197	Valid
3	0,610	0,197	Valid
4	0,603	0,197	Valid
5	0,657	0,197	Valid
6	0,564	0,197	Valid
7	0,624	0,197	Valid
8	0,554	0,197	Valid
9	0,575	0,197	Valid
10	0,582	0,197	Valid
11	0,484	0,197	Valid
12	0,619	0,197	Valid
13	0,455	0,197	Valid
14	0,661	0,197	Valid
15	0,541	0,197	Valid
16	0,645	0,197	Valid
17	0,552	0,197	Valid
18	0,551	0,197	Valid
19	0,573	0,197	Valid

Sumber: Data Diolah Penulis, 2018

b. Variabel Diferensiasi Pelayanan

Tabel 3.4**Hasil Uji Validitas Diferensiasi Pelayanan**

No. Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,539	0,197	Valid
2	0,506	0,197	Valid
3	0,668	0,197	Valid
4	0,616	0,197	Valid
5	0,616	0,197	Valid
6	0,498	0,197	Valid
7	0,644	0,197	Valid
8	0,735	0,197	Valid
9	0,679	0,197	Valid
10	0,739	0,197	Valid
11	0,771	0,197	Valid

Sumber: Data Diolah Penulis, 2018

c. Variabel Keunggulan Kompetitif

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Keunggulan Kompetitif

No. Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,571	0,197	Valid
2	0,588	0,197	Valid
3	0,658	0,197	Valid
4	0,485	0,197	Valid
5	0,570	0,197	Valid
6	0,727	0,197	Valid
7	0,662	0,197	Valid
8	0,648	0,197	Valid
9	0,625	0,197	Valid
10	0,632	0,197	Valid
11	0,674	0,197	Valid
12	0,508	0,197	Valid
13	0,692	0,197	Valid
14	0,659	0,197	Valid
15	0,584	0,197	Valid
16	0,560	0,197	Valid
17	0,525	0,197	Valid
18	0,539	0,197	Valid
19	0,575	0,197	Valid
20	0,495	0,197	Valid
21	0,596	0,197	Valid

Sumber: Data Diolah Penulis, 2018

Berdasarkan tabel hasil uji validitas dari ketiga variabel, dapat dijelaskan bahwa r hitung yang diperoleh menggunakan bantuan SPSS seluruhnya dinyatakan valid jika dibandingkan dengan r tabel yaitu 0,197. Dari 51 total item yang diuji, keseluruhannya dinyatakan valid dimana nilai r hitung $>$ r tabel.

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukuran didalam mengukur gejala yang sama. Uji reliabilitas dilakukan setelah data dinyatakan valid melalui uji validitas. Uji realibilitas menunjukkan akurasi, ketepatan, dan konsistensi kuesioner dalam mengukur variabel. Mengukur realibilitas dengan uji statistik *Croanbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Croanbach Alpha* $>$ 0.60.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Sumber: Arikunto (2013, hlm.239)

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen (nilai alpha)

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian total

Pengujian reliabilitas ini dilakukan menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0. Berdasarkan hasil uji dengan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Cronbach Alpha yang disyaratkan	Kesimpulan
1	Diferensiasi Produk	0,887	>0,60	Reliabel
2	Diferensiasi Pelayanan	0,855	>0,60	Reliabel
3	Keunggulan Kompetitif	0,911	>0,60	Reliabel

Sumber: Data Diolah Penulis, 2018

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas dapat dijelaskan bahwa semua nilai *Cronbach Alpha* ketiga variabel penelitian lebih besar dari *Cronbach Alpha* yang disyaratkan yaitu >0,06. Maka hal ini menunjukkan bahwa hasil uji instrumen ketiga variabel dinyatakan reliabel.

3.7.2 Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing indikator dalam setiap variabel agar lebih mudah dalam memahaminya, yang diolah dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Sumber: Sudjana (2001, hlm.129)

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

N = Jumlah total responden

Untuk mengetahui distribusi masing-masing variabel yang pengumpulan datanya dengan menggunakan kuesioner, setiap indikator dari data yang dikumpulkan terlebih dahulu diklasifikasikan dan diberi skor, yaitu:

1. Jawaban Sangat Setuju diberi skor 5
2. Jawaban Setuju diberi skor 4
3. Jawaban Netral diberi skor 3
4. Jawaban Tidak Setuju diberi skor 2
5. Jawaban Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

Selanjutnya, untuk menentukan kategori skor yang diperoleh untuk bisa mengukur variabel, maka dibuat tabel kriteria yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

1. Hitung skor minimal dan maksimal

$$\text{Min} = \text{skor minimal item pertanyaan} \times \text{item pertanyaan} \times \text{responden}$$

$$\text{Max} = \text{skor maksimal item pertanyaan} \times \text{item pertanyaan} \times \text{responden}$$

2. Hitung rentang skor keseluruhan

$$\text{Rentang skor} = \text{skor maksimal} - \text{skor minimal}$$

3. Hitung rentang skor untuk tiap kriteria

$$\text{Interval skor} = \text{rentang skor} \div \text{kriteria}$$

Jumlah skor pada tabel akan berbeda sesuai dengan jumlah item pertanyaan pada variabel atau indikator.

Sedangkan untuk menentukan kategori deskripsi persentase (DP) yang diperoleh, maka dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Sumber: Riduwan (2004, hlm.71)

Keterangan:

DP = Deskripsi Persentase (%)

n = Skor empirik (skor yang diperoleh)

N = Skor maksimal item pertanyaan

1. Menetapkan persentase maksimal yaitu

$$DP = \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$$

2. Menetapkan persentase minimal yaitu

$$DP = \frac{1}{5} \times 100\% = 20\%$$

3. Menetapkan rentang persentase

Rentangan % diperoleh dengan cara mengurangi % tertinggi (100%) dengan % rendah (20%) yaitu $100\% - 20\% = 80\%$

4. Menetapkan interval kelas persentase

Interval % diperoleh dengan cara membagi rentangan % dengan jenjang kriteria yaitu $80\% \div 5 = 16\%$

5. Menetapkan jenjang kriteria

Dalam jenjang kriteria ini terdapat 5 kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah.

Tabel 3.7

Jenjang Kriteria Penilaian Kuesioner

No	Interval Persentase	Kriteria
1	84% - 100%	Sangat Baik
2	68% - 83%	Baik
3	52% - 67%	Sedang
4	36% - 51%	Buruk
5	20% - 35%	Sangat Buruk

Sumber: Data Diolah Penulis, 2018

3.7.3 Analisis Verifikatif

Kuesioner digunakan sebagai alat penelitian dalam melihat pengaruh antara variabel diferensiasi produk dan diferensiasi pelayanan terhadap keunggulan kompetitif. Kuesioner disusun berdasarkan variabel yang diteliti, dengan memberikan keterangan dan data mengenai peranan diferensiasi produk dan diferensiasi pelayanan terhadap keunggulan kompetitif.

Adapun langkah-langkah dalam analisis verifikatif adalah sebagai berikut:

3.7.3.1 Uji Asumsi Klasik

3.7.3.1.1 Analisis Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian dengan analisis regresi diperlukan data sampel yang berdistribusi normal. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Dalam penelitian ini uji normalitas akan dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogrov-Smirnov test* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

3.7.3.2 Regresi Linier Berganda

3.7.3.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Apakah hubungan masing-masing variabel independen merupakan hubungan yang positif atau negatif. Selain itu, analisis regresi linier berganda juga bertujuan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen, apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk melihat ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara diferensiasi produk dan diferensiasi pelayanan, terhadap keunggulan kompetitif di Istana Cake and Bakery. Untuk menganalisis data ke dalam regresi sederhana tersebut, digunakan *software* SPSS 16.0.

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Sumber: Sugiyono (2012, hlm.277)

Keterangan :

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X = Variabel independen

3.7.3.2.2 Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Analisis korelasi ganda (r) digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak.

Sugiyono (2014, hlm.192) menyatakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

0,00-0,1999	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

3.7.3.2.3 Analisis Determinasi

3.7.3.2.3.1 Determinasi Parsial

Analisis yang digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi (K_d). Rumus dari koefisien determinasi sebagai berikut.

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono (2011, hlm.231)

Keterangan:

K_d	= Nilai Koefisien Determinasi
r	= Nilai Koefisien Korelasi

3.7.3.2.3.2 Determinasi Simultan

Dalam uji regresi linier berganda juga dianalisis besarnya koefisien regresi (R^2). Koefisien regresi pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2007 hlm.83). Nilai R^2 adalah antara 0 dan 1, jika R^2 mendekati 1 maka dapat dikatakan kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat termasuk kuat.

Sebaliknya jika R^2 mendekati 0 maka kemampuan variabel bebas dalam model regresi tersebut yang menerangkan variabel terikat, lemah.

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.4.1 Uji Koefisiensi Regresi Secara Bersama-sama (uji f)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, uji f ini dapat digunakan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi sebuah variabel dependen atau tidak.

f hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Sumber: Sugiyono (2012, hlm.257)

Keterangan :

R^2 = Koefisien korelasi ganda

N = Jumlah anggota sampel

K = Jumlah variabel independen

Jika f hitung > f tabel, hipotesis ditolak.

3.7.4.2 Uji Koefisiensi Regresi Secara Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

t hitung dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2011, hlm.230)

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

r^2 = Koefisien determinasi

Dengan ketentuan, hipotesis ditolak jika t hitung > t tabel.